
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATON, AUDITORY, KINESTETIC*
BERBANTUAN *EDMODO* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI**

**THE EFFECT OF EDMODO-ASSISTED VISUALALIZATON, AUDITORY,
KINESTHETIC LEARNING MODELS ON STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY
IN SOCIOLOGY LEARNING**

Mislan¹, Sukardi^{2*} & Masyuri³

¹³Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan & Pascasarjana, Universitas Mataram, Indonesia

*Corespo nding Email: sukardi@unram.ac.d

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara signifikan pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 6 MATARAM. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan tipe *quasi eksperimental design*. selanjutnya Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 6 MATARAM yang berjumlah 165 siswa yang terdiri dari 5 kelas dan sampel penelitian yaitu siswa siswa yang terdapat pada kelas eksperimen dan kontrol yang ditentukan melalui proses penyepadanan kelas dan random sampling. Setelah ditentukan populasi dan sampel kemudian Menyusun rangkaian rancangan penelitian yang diawali dengan menentukan kelas sepadan sampai dengan pengambilan data (Teknik pengambilan data) dengan memberikan *pretttest* dan *posstest* pada kelas eksperimen dan kontrol. Setelah melakukan Teknik pengambilan data selanjutnya dilakukan analisis data untuk melihat ada pengaruh signifikan model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 6 MATARAM yang ditunjukkan dengan hasil uji t yang menggambarkan perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo yaitu dari 61,49 menjadi 90,4

Kata Kunci: model pembelajaran VAK; Berpikir kritis.

Abstract

The purpose of this study is to see if the Edmodo-assisted Visualization, Auditory, and Kinesthetic learning model has an effect on students' critical thinking skills in sociology classes. This study took a quantitative approach to experimentation, employing a Quasi Experiment Design with a pretest-posttest control group design. All students at SMA Negeri 6 Mataram were included in this study. A simple random random technique is used in the sampling technique. With a sample size of 159 people. Edmodo was used to collect learning data via a questionnaire. A 30-item multiple-choice test was used to collect data on student learning outcomes in sociology subjects, and the results of this study were obtained using multiple-choice tests that met the validity, reliability, discriminatory power, and difficulty level of the questions. All data were quantitatively analyzed using simple regression, also known as non-parametric statistics. Data analysis begins with prerequisite tests such as normality, homogeneity, hypothesis testing, and N-Gain. The findings revealed that the Visualization, Auditory, and Kinesthetic learning models had an impact.

Keywords: VAK learning model; Critical thinking

How to Cite: Ningsih, F., Sukardi & Masyuri, (2022), Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinestetik* Berbantuan *Edmodo* Terhadap Berpikir Kritis Sosiologi Siswa. *Journal of Education, Humaniora and*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu membangun gairah belajar siswa dalam proses pembelajaran, yang melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa termasuk berpikir kritis siswa dalam belajar sehingga untuk mencapai proses pembelajaran yang ideal itu perlu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan, yakni model pembelajaran VAK (visual, auditori, kinestetik). Menurut Shoimin (2014: 226) "Model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman". Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran dengan gaya belajar multisensorik dimana guru tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, namun berusaha mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk memberikan kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswa.

Kebanyakan siswa kurang dalam memahami materi pembelajaran, hanya sebagian siswa saja yang mampu dalam hal berpikir kritis. Factor yang menyebabkannya yaitu dari siswa itu sendiri dan dari factor lingkungan sekitarnya. Dalam proses pembelajaran di SMAN 8 MATARAM pengetahuan yang dimiliki oleh guru sendiri sangatlah kurang dalam proses penerapan model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran sosiologi sehingga dengan model pembelajaran ini, proses pembelajaran akan semakin bergairah dan dapat membangun proses berpikir kritis siswa sebagaimana dengan keberhasilan penelitian sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Dari hasil wawancara dengan salah satu guru sosiologi kelas X ibu Harfani ia menyatakan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas cenderung menggunakan model pembelajaran ekspositori dan diskusi saja sehingga inovatif dalam pembelajaran tidak terpenuhi secara maksimal

Jadi alternatif dalam penyelesaian masalah siswa dan guru diatas maka perlu adanya model pembelajaran yang bisa meningkatkan proses berpikir kreatif siswa, sehingga solusi model pembelajaran VAK bisa digunakan dalam pembelajaran sosiologi. Menurut Ennis (1996), berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang bertujuan untuk membuat keputusan yang rasional apakah akan percaya atau melakukan sesuatu. Oleh karena itu pentingnya berpikir kritis bagi setiap orang terutama siswa sebab pada zaman modern ini menjadi orang pintar belum cukup (Johson, 2011). Rendahnya berpikir kritis Siswa adalah salah satu masalah dengan pembelajaran sekolah. Di buktikan dalam penelitian Hariani (2017) bahwa dari 40 siswa hanya 30% yang mencapai kriteria berpikir kritis, sehingga dapat dinyatakan bahwa secara umum keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi masih sangat relatif rendah. Hadi kusmanto (2014) menambahkan bahwa siswa di era modern dinilai kurang berpikir kritis dalam memecahkan sebuah masalah. Beberapa faktor, terutama guru, berkontribusi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa yang buruk. Guru belum mampu mengidentifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan, dan guru juga mendominasi proses belajar mengajar.

Atas kondisi tersebut, mengharuskan sekolah menerapkan model pembelajaran yang inovatif dengan berbasis online. He, Xu, dan Kruck, (2014). Pada era revolusi industri 4.0 ini pembelajaran inovatif dengan menggunakan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik berbantuan Edmodo sangat dibutuhkan (Pangondian dkk., 2019). Seperti yang diungkapkan oleh Surdinata, Sukardi, dan Rispawati (2018), jika menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, maka proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Pada saat ini model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik berbantuan Edmodo menjadi pilihan utama untuk melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran dengan berbantuan Edmodo dikenal sebagai proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam proses belajar mengajar (Bentley, Selassie, & Shegunshi, 2012). Beberapa hasil penelitian sebelumnya penerapan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik menggunakan media swinmax materi elektrolin dan non-elektrolin (Tjahyo & Kasmandi, 2012). Peningkatan dan hasil belajar dengan model pembelajaran VAK berbantuan tongkat (Winda

rukmana & Arlita, 2018), hasil belajar (Ida ayu & Putrini, 2018). Dari-hasil penelitian tersebut, terlihat fakta pembelajaran di beberapa sekolah menunjukkan bahwa model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Purwanto, 2012). Namun pada penelitian sebelumnya model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik berbantuan Edmodo belum ada penelitiannya pada pembelajaran sosiologi. padahal dalam pembelajaran sosiologi perlu untuk mengembangkan berpikir kritis siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran sosiologi (Sylvia, 2019).

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Dalam kondisi terkontrol, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen/perlakuan terhadap variabel dependen/outcome/output. Penelitian ini menggunakan Quasi-Experimental Design dengan desain pretest-posttest control group design. Pada desain ini, pengamatan dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah percobaan. Observasi pretest dilakukan sebelum eksperimen, sedangkan observasi posttest dilakukan setelah eksperimen. (Arikunto, 2010). Dengan menggunakan rumus Slovin, tentukan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini, sehingga terdapat 143 sampel. Teknik pengambilan sampel berdasarkan simple random sampling.

Instrumen pengumpulan data menggunakan tes . Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes. Tes objektif dengan lima alternatif jawaban digunakan. Aplikasi Google Form digunakan untuk mengumpulkan data melalui media online. Selanjutnya, hasil validitas instrumen tes menunjukkan bahwa 21 dari 30 item item valid. Sedangkan instrumen angket menunjukkan bahwa semua instrumen valid (koefisien korelasi lebih besar dari 0,4124). Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik belah dua (*split-half method*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pada instrumen tes sebesar 0,911, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil analisis daya beda menunjukkan 13 soal dengan kriteria diterima dan 8 soal ditolak. Sedangkan uji tingkat kesukaran soal ditemukan 15 soal berkategori sedang, 5 soal berkategori mudah dan 1 soal berkategori sukar.

Uji statistik parametrik dan non parametrik digunakan untuk menganalisis data penelitian. Sebelum dilakukan pengujian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. SPSS Statistics 23 digunakan selama proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tes akhir (posttest) diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerima pelajaran. Tabel berikut berisi data hasil posttest kelas eksperimen dan control :

Tabel 1. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Uraian | Kelas | |
|-----------------|------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| Jumlah siswa | 28 | 30 |
| Jumlah nilai | 2113 | 2036,7 |
| Mean | 75,46 | 67,89 |
| Nilai tertinggi | 90,4 | 85,7 |
| Nilai terendah | 61,9 | 52,3 |
| Varian | 81,79 | 70,32 |
| Standar deviasi | 9,04 | 8,39 |

Berdasarkan hasil tes akhir (posttest), kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas

kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Tabel berikut menunjukkan nilai rata-rata skor pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 2. Perbandingan Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

| Uraian | Kelas | | | |
|---------------------|------------|----------|---------|----------|
| | Eksperimen | | kontrol | |
| | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| Jumlah nilai | 1408,6 | 2113 | 1460,8 | 2036,7 |
| Rata rata | 50,31 | 75,46 | 48,69 | 67,89 |

Setelah pengumpulan data dari hasil posttest, akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Mataram. Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebelum uji hipotesis. Peneliti menggunakan tes prasyarat untuk menganalisis data yang terkumpul setelah melakukan penelitian.

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Kelas | X ² _{hitung} | X ² _{tabel} | Distribusi |
|------------------------|------------|----------------------------------|---------------------------------|------------|
| Berpikir kritis | Eksperimen | 8,472 | 11,070 | Normal |
| | Kontrol | 7,7 | 11,070 | Normal |

Berdasarkan Tabel tersebut, Dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir kritis siswa pada kedua kelas berdistribusi normal. Dilihat dari pengujian dengan rumus *chi kuadrat* (X²), diperoleh $x^2_{hitung} = 8,472 < x^2_{tabel} = 11,070$ sedangkan kelas kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = 7,7 < X^2_{tabel} = 11,070$ dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil homogenitas diuji menggunakan uji F dengan taraf kesalahan 0,05. Data hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Data Hasil Homogenitas

| Variabel | Kelas | F _{tabel} | F _{hitung} | Dk | Sig | Simpulan |
|----------------------------------|------------|--------------------|---------------------|----|-----|----------|
| Berpikir kritis sosiologi | Eksperimen | 1,58 | 1,16 | 56 | 5% | Homogen |

Berdasarkan Tabel 4, terdapat pengaruh model pembelajaran Visual, Auditory, dan Kinestetik berbantuan Edmodo terhadap berpikir kritis siswa, dengan nilai Sig. 0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil uji homogenitas dan uji normatif data berpikir kritis dapat diketahui bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t.

Tabel 5. Data Hasil Hipotesis

| Variabel | Kelas | Mean | SD | Min | Ma x | t _{tabel} | t _{hitung} | Dk | Sig |
|----------------------------------|------------|-------|------|------|---------|--------------------|---------------------|----|-----|
| Berpikir kritis sosiologi | Eksperimen | 75,46 | 9,04 | 61,9 | 90,4 | 2,02 | 3,33 | 56 | 5% |
| | Kontrol | 67,89 | 8,39 | 52,3 | 85,7 | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, model pembelajaran Visual, Auditory, dan Kinestetik berbantuan Edmodo untuk berpikir kritis siswa dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil hipotesis. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan hal tersebut.

Mengikuti uji hipotesis, digunakan uji N-Gain untuk mengetahui perbedaan atau selisih nilai rata-rata antara hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil menjalankan uji N-Gain terhadap nilai rata-rata siswa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil uji N-Gain skor

| Variabel | Kelas | Jumlah siswa | Pretest | Posttest | G-Skor |
|----------------------------------|------------|--------------|---------|----------|--------|
| Berpikir kritis sosiologi | Eksperimen | 26 | 50,31 | 75,46 | 0,50 |
| | Kontrol | 30 | 48,69 | 67,89 | 0,37 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa mengembangkan kemampuan berpikir kritis sosiologis siswa dengan model pembelajaran VAK berbantuan Edmodo lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi dibandingkan dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi dengan model pembelajaran tradisional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa nilai thitung berpikir kritis lebih besar dari ttabel, yang berarti bahwa model pembelajaran Visual, Auditory, Kinestetik berbantuan Edmodo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari model pembelajaran Visual, Auditory, dan Kinestetik berbantuan Edmodo yang menitik beratkan pada tiga modalitas pembelajaran yang menekankan pengalaman belajar langsung dan menyenangkan bagi siswa (Shoimin, 2014).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthethic* berbantuan *Edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdayakan kemampuan berpikirnya, seperti melatih siswa mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, memecahkan masalah, dan membuat keputusan dengan tepat (Herdian, 2019) serta dapat menarik kesimpulan saat guru memberikan pokok permasalahan, sehingga hal ini mampu membiasakan siswa berpikir logis (Deporter Bobbi, 2003). Model pembelajaran VAK berbantuan *Edmodo* juga menunjukkan pengaruh lebih baik karena dapat meningkatkan pemahaman konsep bagi masing masing siswa.

Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan penguasaan materi pembelajaran yang lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol, model pembelajaran ini juga mampu menarik perhatian siswa. Membuat siswa lebih bergairah untuk belajar (Aris Shoimin, 2014). Lebih aktif dan termotivasi sehingga dapat merangsang keterampilan berpikir siswa saat menganalisis cara menjawab soal pilihan ganda dalam bentuk contoh kasus yang diberikan oleh guru dan diselesaikan oleh siswa pada setiap poin poin soal (Shoimin, 2014)..

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya dari Ngalimun (2012) model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang meperhatikan potensi siswa dengan memanfaatkan potensi siswa itu sendiri untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Senada dengan hal tersebut menurut Sari (Sholimim, 2016) bahwa kemampuan berpikir kritis akan berdampak dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh pada mengingat (*Visual*), mendengar (*Auditori*), emosi (*Kinestetik*) oleh karena itu, model pembelajaran VAK sangat erat kaitannya dengan berpikir kritis. Perpaduang menggunakan berbantuan *Edmodo* menurut anggrasari (2017) menyatakan bahwa Siswa dapat memanfaatkan fasilitas jejaring sosial berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas, dan media edmodo memiliki desain yang hampir mirip dengan media sosial facebook, menjadikan edmodo pilihan guru untuk digunakan sebagai media pembelajaran elektronik karena mudah digunakan. , tidak memerlukan keahlian khusus, dan siapa saja dapat mengaksesnya jika sudah memiliki akun Edmodo.

Isu-isu ini menjadi latar belakang untuk penelitian ini, yang menggunakan model pembelajaran Visual Auditory Kinestetik berbantuan Edmodo untuk menilai dampaknya terhadap pemikiran kritis. Menurut penelitian Yuliana (2018), model pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis (Shoimin, 2014). Pembelajaran dengan model pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik merupakan jenis pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar

masing-masing individu untuk memenuhi semua kebiasaan belajar siswa (Russel, 2011). Model pembelajaran ini beranggapan bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan potensi siswa, khususnya dengan melatih dan mengembangkan siswa yang memilikinya. Istilahnya sama dengan SAVI, dengan somatic disamakan dengan kinestetik (Ngalimun, 2012). Siswa mendapat manfaat dari pengalaman belajar langsung dan menyenangkan saat menggunakan model ini. Pengalaman belajar langsung melalui memori (Visual), pendengaran (Auditory), dan gerak dan emosi (Kinesthetic) (Deporter Bobbi, 2003).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat Ngalimun (2012) yang menyatakan bahwa model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang meperhatikan potensi siswa dengan memanfaatkan potensi siswa itu sendiri untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Senada dengan hal tersebut menurut Sari (Sholimin, 2016) bahwa kemampuan berpikir kritis akan berdampak dalam proses pembelajaran yang dapat berpengaruh pada mengingat (*Visual*), mendengar (*Auditori*), emosi (*Kinestetik*) oleh karena itu, model pembelajaran VAK sangat erat kaitannya dengan berpikir kritis. Perpaduang menggunakan berbantuan *Edmodo* menurut, anggrasari (2017) menyatakan bahwa siswa dapat memanfaatkan fasilitas *social networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas, dimana media *Edmodo* memiliki desain yang hampir sama dengan media sosial facebook, hal ini membuat *Edmodo* menjadi pilihan bagi para pengajar untuk menerapkan sebagai media belajar elektronik karena mudah cara pengoperasiannya dan tidak membutuhkan keterampilan khusus serta semua orang dapat mengaksesnya apabila sudah memiliki akun *Edmodo*. Selain itu hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian terdahulu tentang model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* berbantuan *Edmodo* di antaranya Penelitian yang dilakukan oleh Salisa Apipah tahun (2017) yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* dengan random sampling dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas X SMAN 1 Awaya, Kalimantan selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa karena didasarkan oleh penggunaan model pembelajan yang efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Yunita pada tahun (2016) yang berjudul model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada mata pelajaran matematika kelas XI SMK Muhammadiyah Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar karena didasarkan pada penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dikelas. Peneliti yang dilakuka Seperti penelitan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* berbantuan *Edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian inipun menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* berbantuan *Edmodo* mempengaruhi kemampuan berpikir krttis SMAN 6 Mataram. Sehingga penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton Ketika pembelajaran berlangsung di kelas dapat membuat siswa lebih aktif dan berperan serta memberi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa hyang lebih baik

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat pengaruh yang lebih baik penggunaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* berbantuan *Edmodo* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Artinya, semakin efektif siswa menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* didukung oleh *Edmodo*, maka kemampuan berpikir kritisnya akan semakin baik. Dengan demikian, guru dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif penunjang proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* berbantuan *Edmodo* merupakan inovasi baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi. mata pelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, dan seluruh peserta di SMAN 6 Mataram atas bantuannya dari pengumpulan data hingga penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ngalimun,. "Analisis potensi siswa terhadap gaya belajar siswa pada model pembelajaran VAK dengan self assessment." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 6.2 (2012): 148-156. No 1. Vol 3. FKIP Universitas Cirebon, Cirebon.
- Sari solimin. "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan model pembelajaran VAK berbantuan media tongkat tokoh." *Jurnal exacta*. No 2. Vol X. IAN Bengkulu, Bengkulu.
- anggrasari, Noor Fajriah, and R. Ati Sukmawati. "Implementasi Model Pembelajaran Visual-Auditori-Kinestetik (VAK) pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII E MTsn." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6.1 (2017). No 1. Vol 2. Universitas khairul, Banjarmasin.
- Salisa apipah, Nurina Kurniasari. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL SAVI DAN VAK PADA MATERI HIMPUNAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5.2 (2018): 21-24. No 2. Vol VI. Pendidikan matematika IKIP Siliwangi, Siliwangi.
- Lia yunita, Lilik. "Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kurikulum Mahasiswa Pendidikan Biologi 2012." *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*. 2016. Vol. 13. No. 1. Hanifah, Lampung.
- Parwati, Ida Ayu Km Candra, I. Gusti Ngurah Japa, and Luh Putu Putrini Mahadewi. "Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Bermediakan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 1.3 (2019): 145-153. No 3. Vol XI. Syarif hidayat, univeritas pedjajaran, Bandung.
- Salsabila, Shefira. *Pengaruh model pembelajaran vak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas III SD IT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018. No 2. Vol 8.
- Borman, Rohmat Indra, and Idayanti Erma. "Pengembangan Game Edukasi Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (TK) Dengan Implementasi Model Pembelajaran Visualitation Auditory Kinesthetic (VAK)." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 3.1 (2018). No 1. Vol VII, IAIN walisongo, semarang.
- Jannah, Muthiah Miftahul, Nanang Supriadi, and Fraulein Intan Suri. "Efektivitas Model Pembelajaran Visualization Auditory Kinesthetic (Vak) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Klasifikasi Self-Efficacy Sedang Dan Rendah." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8.1 (2019): 215-224. No 2. Vol XI. Neni herlina, UNNES, semarang.
- Elisa, Triyan Desti, Neni Hermita, and Eddy Noviana. "Penerapan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Dan Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 147 Pekanbaru." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11.1 (2019): 19-26
- Aulia, Lisa Nur, Susilo Susilo, and Bambang Subali. "Upaya peningkatan kemandirian belajar siswa dengan model problem-based learning berbantuan media Edmodo." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 5.1 (2019): 69-78.
- Farman, Farman, and Chairuddin Chairuddin. "Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pythagoras." *Jurnal Karya Pendidikan Matematika* 7.2 (2020): 92-100.
- Hanifah, Hanifah, Nanang Supriadi, and Rany Widyastuti. "Pengaruh model pembelajaran e-learning berbantuan media pembelajaran edmodo terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik." *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* (2019): 31-42.
- Ayu, Fitriah, and Ahmad Fuzi. "The Praktikalitas Pengembangan E-Book Fisika Berbantuan Edmodo Berbasis Discovery Learning dalam Proses Pembelajaran Fisika." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains* 1.3 (2020): 66-71.

- Sasanti, Ririn Diyannita. "Pengajuan Masalah Berbantuan Edmodo Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Era Pandemi Covid-19." *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi* 8.2 (2020): 60-69.
- Priambodo, Ervin, and Apri Nuryanto. "Pengembangan Materi Ajar Berbantuan Edmodo pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Manufaktur untuk SMK." *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 5.2 (2020): 145-153.
- Yuanita, Lia. "Efektifitas problem based learning berbantuan Edmodo untuk meningkatkan prestasi belajar fisika studi pada suhu dan kalor kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Tunas Bangsa Wanareja." *ReTII* (2016).
- Kusuma, Bagus Jati, Wardono Wardono, and ENDANG RETNO WINARTI. "Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik pada Pembelajaran Realistik Berbantuan Edmodo." *Unnes Journal of Mathematics Education* 5.3 (2016): 199-206.
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. "Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3.2 (2018): 155-158.
- Abdullah, In Hi. "Berpikir kritis matematik." *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2.1 (2016).
- Zubaidah, Siti. "Berpikir Kritis: kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains." *Makalah Seminar Nasional Sains dengan Tema Optimalisasi Sains untuk memberdayakan Manusia. Pascasarjana Unesa*. Vol. 16. No. 1. 2010.
- Fakhriyah, F. "Penerapan problem based learning dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3.1 (2014).
- Setyorini, U., S. E. Sukiswo, and B. Subali. "Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP." *Jurnal pendidikan fisika indonesia* 7.1 (2011).
- Nafiah, Yunin Nurun, and Wardan Suyanto. "Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4.1 (2014).
- Syabhana, Ali. "Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa smp melalui pendekatan contextual teaching and learning." *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* (2012).